

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan *Travel Online* di Indonesia, yang telah berdiri sejak tahun 2011. PT XYZ memudahkan pengguna untuk berpergian ke suatu tempat, dimana PT XYZ mengemas proses pemesanan tiket menjadi lebih praktis dan mudah untuk digunakan dimana saja dan kapan saja. Pada tahun 2012 PT XYZ menjalin kerja sama dengan salah satu Badan Usaha Milik Negara Indonesia, adanya kerja sama ini mempermudah pengguna dalam mencari tiket lokomotif dalam negeri. Di tahun yang sama, PT XYZ mengembangkan bisnisnya dengan mengeluarkan produk penjualan baru yaitu *platform* pembelian tiket konser, dengan adanya *platform* tersebut tentunya membantu pengguna dalam membeli tiket konser. Di tahun 2014, untuk mempermudah masyarakat Indonesia dalam memesan tiket menggunakan segala macam perangkat, PT XYZ meluncurkan aplikasi *mobile* yang dapat diunduh oleh telepon genggam pengguna. Pada tahun 2017, PT XYZ menjalin kerja sama dengan salah satu perusahaan ekosistem perdagangan *omnichannel* yang ada di Indonesia, di tahun 2021 jalinan kerja sama tersebut berubah dan menjadikan PT XYZ anak perusahaannya. Hingga saat ini, PT XYZ terus mengembangkan perusahaannya serta aktif membuat inovasi-inovasi baru yang berguna serta bermanfaat bagi masyarakat.

3.1.2 Visi Misi Perusahaan

a. Visi

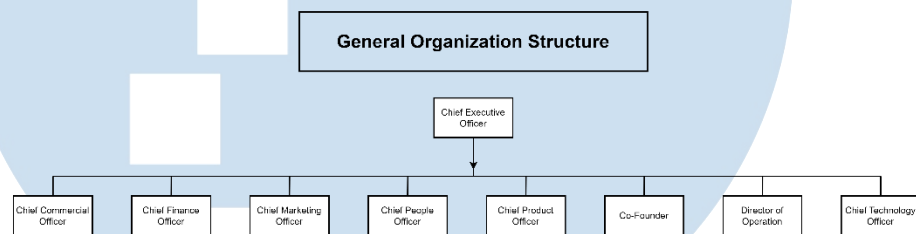
Visi dari PT XYZ yaitu untuk menjadi *travel agent online* yang berpusat pada pelanggan serta mengembangkan teknologi untuk merevolusi pariwisata global.

b. **Misi**

Misi dari PT XYZ yaitu untuk menjadi penyedia *travel online* dan *lifestyle* yang paling digemari.

3.1.3 Struktur Perusahaan

PT XYZ memiliki 5 lokasi untuk kantor utama, dengan jumlah total karyawan di PT XYZ yaitu mencapai 1000 karyawan. Adapun struktur organisasi dari PT XYZ yang terdapat pada Gambar 3.1, sebagai berikut:

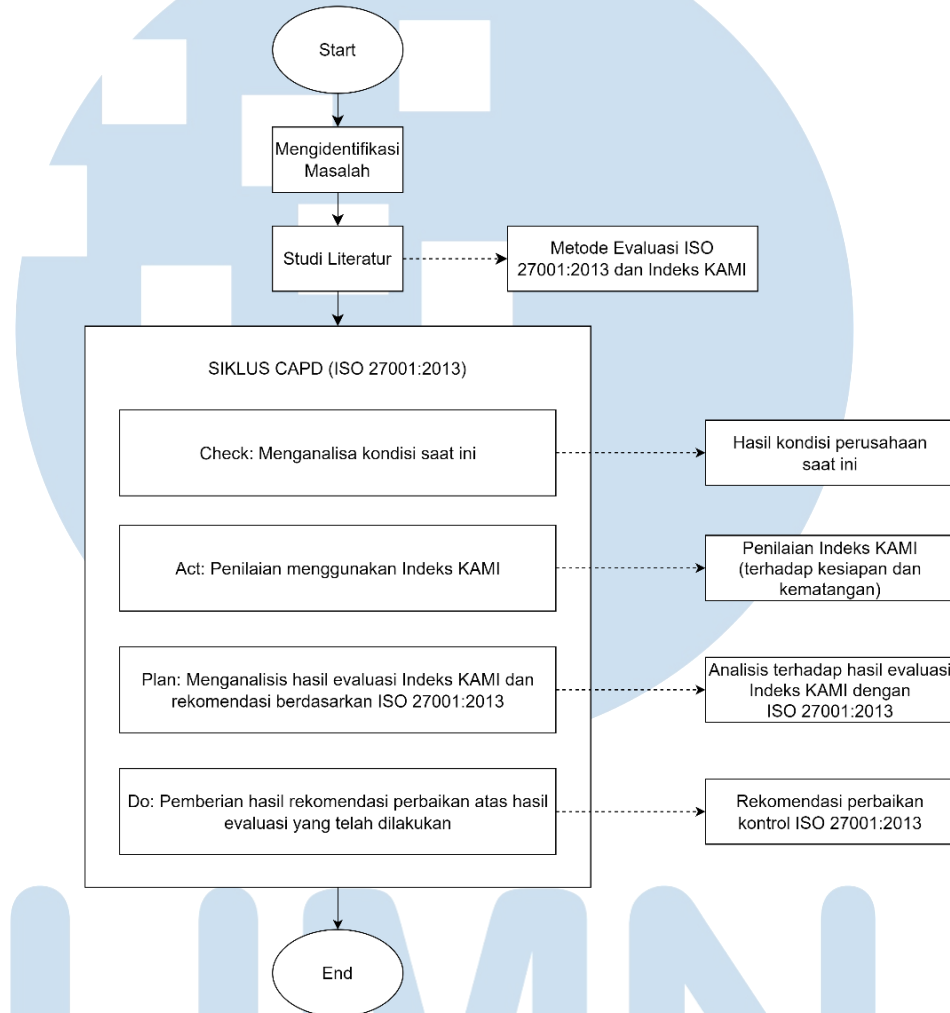


Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT XYZ
Sumber: PT XYZ

Struktur organisasi pada PT XYZ dipimpin oleh direktur utama yaitu *Chief Executive Officer*. Dalam menjalankan bisnis PT XYZ *Chief Executive Officer* dibantu oleh Kepala Divisi di setiap departemen yaitu *Chief Commercial Officer*, *Chief Finance Officer*, *Chief Marketing Officer*, *Chief People Officer*, *Chief Product Officer*, dan *Chief Technology Officer*. Dimana Kepala Divisi merupakan seorang pemimpin yang dipercayai oleh *Chief Executive Officer* dalam departemennya masing-masing. Setiap Departemen pada PT XYZ juga memiliki subordinat atau karyawan yang terlibat dalam departemen tersebut. Selain Kepala Divisi di setiap departemen, *Chief Executive Officer* juga dibantu oleh *Co-Founder* dan *Director of Operation*. *Co-Founder* sendiri yang merupakan seorang yang memiliki peran dalam membantu mendirikan perusahaan PT XYZ. Sedangkan *Director of Operation* merupakan seseorang yang memimpin dalam menjalankan operasional perusahaan PT XYZ.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Kerja Penelitian

Pada Gambar 3.2 merupakan alur kerja yang digunakan dalam proses penelitian ini. Adapun berikut merupakan alur di setiap tahapan:

1. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi masalah dengan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan, tahap ini berguna untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi atau kendala yang dialami oleh PT XYZ. Permasalahan atau kendala yang ditemukan akan dijadikan topik pembahasan untuk penelitian ini. Dari hasil

wawancara yang telah dilakukan adapun permasalahan yang dialami oleh PT XYZ yaitu adanya kebutuhan evaluasi berkala Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada perusahaan, guna memantau serta meningkatkan SMKI pada perusahaan.

2. Studi Literatur

Setelah mengetahui masalah yang dialami oleh perusahaan, maka diperlukan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman dalam menulis penelitian. Pada tahap ini dilakukan studi literatur dengan mencari buku dan jurnal dengan topik yang serupa dengan penelitian ini yaitu metode evaluasi ISO 27001:2013 dan penggunaan Indeks KAMI sebagai alat bantu atau *tools* dalam mengevaluasi, sehingga dari studi literatur yang dilakukan akan mendapatkan pemahaman lebih dalam dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

3. Siklus *Check*

Setelah mendapatkan pemahaman terkait ISO 27001:2013 dan Indeks KAMI, maka dapat dilanjutkan evaluasi yang dimulai dari siklus *Check*. Siklus ini digunakan untuk mengetahui kondisi, dari struktur perusahaan, profil perusahaan, dan lainnya. Siklus ini dilakukan dengan *Forum Group Discussion* dengan narasumber perusahaan. Dari *Forum Group Discussion* yang dilakukan didapatkan struktur perusahaan terkait divisi *Cyber Security*, profil perusahaan secara garis besar, serta kondisi perusahaan saat ini yang masih terdapat aspek yang kurang dan memerlukan evaluasi berkala untuk melihat temuan-temuan lainnya.

4. Siklus *Act*

Setelah mengetahui kondisi perusahaan yang memerlukan evaluasi berkala agar dapat meningkatkan aspek yang kurang dalam Keamanan Informasi. Pada siklus ini, dilakukan proses evaluasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada PT XYZ menggunakan *tools* Indeks KAMI, dengan metode *Forum Group Discussion*. Evaluasi yang dilakukan menghasilkan penilaian

terhadap kesiapan dan kematangan Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada PT XYZ.

5. Siklus *Plan*

Setelah mendapatkan penilaian, dilanjutkan kepada tahapan siklus *Plan*. Pada siklus ini, dilakukan proses analisis terhadap hasil penilaian menggunakan Indeks KAMI, dari analisis yang dilakukan nantinya akan ditemukan temuan. Temuan tersebut akan dibandingkan dengan acuan *framework* ISO 27001:2013, yang menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada PT XYZ.

6. Siklus *Do*

Setelah temuan dibandingkan dan menghasilkan rekomendasi berdasarkan ISO 27001:2013, maka dilanjut ketahap selanjutnya yaitu siklus *Do*. Siklus ini, dilakukan proses yaitu memberikan hasil rekomendasi perbaikan terhadap Sistem Manajemen Keamanan Informasi perusahaan yang sesuai dengan ISO 27001:2013 kepada PT XYZ. Pada tahap ini menghasilkan *follow up* terkait rekomendasi yang diberikan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari serta mengumpulkan penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik serta metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu mengenai tata kelola Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), Keamanan Informasi yang mengacu pada standar 27001 versi 2013, Evaluasi Keamanan Informasi menggunakan Indeks KAMI, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Keamanan Informasi. Studi literatur ini berguna untuk dijadikan referensi atau acuan dalam mengevaluasi menggunakan metode yang dipilih dalam penelitian ini.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara daring atau *online* untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang sedang dialami oleh PT XYZ, wawancara dilakukan dengan Bapak Billy selaku *staff* yang bekerja pada divisi *Cyber Security*. Bapak Billy sendiri juga merupakan *staff* yang terlibat dalam sertifikasi PT XYZ di tahun sebelumnya.

3.3.3 *Forum Group Discussion*

Forum Group Discussion merupakan diskusi dalam pengisian evaluasi Keamanan Informasi menggunakan Indeks KAMI. Digunakan metode *Forum Group Discussion* adalah agar mempermudah peneliti dalam memvalidasi kebutuhan data dalam evaluasi menggunakan Indeks KAMI. *Forum Group Discussion* sendiri dilakukan bersama dengan *Auditee* dari PT XYZ yakni Bapak Billy, dimana Bapak Billy memberikan bukti-bukti dokumen yang diperlukan dalam memvalidasi kebutuhan data.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Indeks KAMI

Pada penelitian ini, dalam melakukan evaluasi PT XYZ menggunakan *tools* yaitu Indeks KAMI, dimana *tools* tersebut diterbitkan oleh BSSN sesuai dengan standar ISO 27001 dan telah disesuaikan dengan peraturan pemerintahan Indonesia. Penggunaan Indeks KAMI membantu dalam menilai Sistem Manajemen Keamanan Informasi suatu perusahaan, agar lebih memudahkan dalam melihat kesiapan dan kematangan Keamanan Informasi di perusahaan. Setelah dilakukan evaluasi menggunakan Indeks KAMI maka nantinya akan dihasilkan temuan yaitu kesiapan serta kematangan Indeks KAMI pada PT XYZ. Berdasarkan hasil tersebut ISO 27001:2013 akan digunakan sebagai panduan untuk memberikan rekomendasi di masa mendatang, yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan Keamanan Informasi PT XYZ.